

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh kemampuan manajerial pengurus dan pembinaan pemerintah terhadap keberhasilan Koperasi Mahasiswa yang masuk keanggotaan FKKMI wilayah Jawa Barat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan manajerial pengurus berpengaruh positif serta signifikan terhadap keberhasilan koperasi. Artinya semakin tinggi kemampuan manajerial pengurus, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan koperasi
2. Pembinaan Pemerintah berpengaruh positif serta signifikan terhadap keberhasilan koperasi. Artinya semakin baik pembinaan pemerintah, maka akan semakin baik pula tingkat sebuah keberhasilan koperasi.
3. Kemampuan manajerial dan pembinaan pemerintah secara simultan berpengaruh positif terhadap keberhasilan koperasi, artinya semakin tinggi kemampuan manajerial pengurus yang dimiliki serta baiknya pembinaan pemerintah, maka akan tinggi pula tingkat keberhasilan koperasi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Karena kemampuan manajerial pengurus berpengaruh positif, maka kemampuan manajerial pengurus ini harus bisa lebih ditingkatkan lagi agar

pelayanan terhadap anggota dapat terus meningkat. Pengurus KOPMA harus aktif mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan dan pendidikan khususnya yang dapat menunjang kinerja dan meningkatkan potensi pengurus.

2. Karena peran pemerintah berpengaruh positif terhadap keberhasilan Koperasi, maka dalam hal peranan pemerintah ini harus lebih aktif lagi menjangkau KOPMA dalam pemberian arahan, bimbingan, pelatihan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat membantu KOPMA dalam meningkatkan KEBERHASILAN Koperasinya.
3. Pemerintah harus berperan aktif untuk menginisiasi pendirian Koperasi mahasiswa di perguruan tinggi yang belum memiliki KOPMA. Hal ini diperlukan guna mempercepat pertumbuhan gerakan Koperasi Khususnya di Jawa Barat
4. Karena KOPMA memiliki dua fungsi yaitu fungsi pendidikan dan fungsi bisnis, maka kedua fungsi tersebut harus dijalankan dengan baik, yaitu dengan cara sinergis antara anggota, pengurus, dan pengawas sehingga tingkat keberhasilan Koperasi dapat tercapai.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Keberhasilan Koperasi, diharapkan agar menggunakan variable lainnya dan periode waktu yang lebih dari 3 tahun dengan objek yang berbeda sehingga kita mendapat gambaran tentang keberhasilan koperasi yang lainnya.